

## LAMPIRAN

### Pedoman Wawancara

#### **Karakteristik Subjek**

Inisial :	Usia Subjek/suami :
Agama :	Pengeluaran rata-rata per bulan :
Pekerjaan Subjek/suami :	Pendidikan terakhir Subjek/suami :

#### **Preeliminasi**

- Sudah berapa lama bekerja?
- Apakah suami bekerja?
- Sudah berapa lama berkeluarga?
- Berapa usia anak? Jenis kelamin anak?
- Mengapa memutuskan tetap bekerja setelah melahirkan?

#### **Pengalaman konflik peran**

##### Tuntutan peran

##### *Domain pekerjaan*

- Bagaimana peran Ibu dalam pekerjaan
  - Komitmen waktu: jam kerja, lembur, dinas luar kota
  - Harapan peran: lingkup tanggung jawab
- Bagaimana menyikapi tuntutan-tuntutan pekerjaan?
- Tuntutan mana yang jadi semakin sulit dipenuhi setelah memiliki anak?
- Bagaimana kehadiran anak mempengaruhi penilaian kerja Ibu?

##### *Domain keluarga*

- Bagaimana peran ibu dalam keluarga:
  - Hubungannya dengan komitmen waktu: untuk mengurus suami, rumah dan anak
  - Hubungannya dengan harapan peran
    - Sebagai istri (kesibukan suami dan kegiatan keluarga besar)
    - Sebagai ibu (karakteristik anak, konsep ibu ideal menurut masyarakat/keluarga/diri sendiri, praktek pengasuhan)
- Bagaimana Ibu menilai diri sebagai istri/ibu– dibandingkan istri/ibu ideal?
  - Bagaimana tanggapan suami/keluarga besar terhadap (sejauh mana memenuhi harapan suami/keluarga besar) cara Ibu menampilkan diri sebagai istri/ibu?
- Apa akibat yang dirasakan dari banyaknya tuntutan dari peran-peran tersebut?

### Dukungan (*support*)

Dukungan apa saja yang diperoleh dari:

#### *Domain pekerjaan*

- perusahaan: ada/tidak kebijakan yang berpihak pada keluarga (instrumental)
- pimpinan, rekan kerja
- Adakah beban tambahan sebagai konsekuensi fasilitas dukungan yang diberikan?

#### *Domain keluarga*

- Suami/keluarga besar/pembantu rumah tangga
- Bagaimana cara mereka mendukung Anda? (bila ada) bentuk bantuan yang diberikan?
- Bagaimana pengaruh bantuan yang diterima terhadap konflik yang dialami?
- Bagaimana bantuan yang sebenarnya diharapkan/dibutuhkan?

### **Cara Mengatasi Konflik Peran**

- Bagaimana cara Anda menyiasati tuntutan dari peran-peran yang Anda miliki? (strategi eksternal)
- Apakah cara ini berhasil? Apa yang Anda rasakan setelah melakukan strategi ini?
- Apakah masih ada emosi negatif (rasa bersalah, misalnya) dan bagaimana menjalankan strategi internal untuk mengatasi/meringankan emosi ini?